

## BAB VI

### KONSEP PERANCANGAN PASAR SENI DAN WISATA KULINER di KABUPATEN MAGELANG

#### 6.1 Konsep Perancangan Programatik

##### 6.1.1 Besaran Ruang

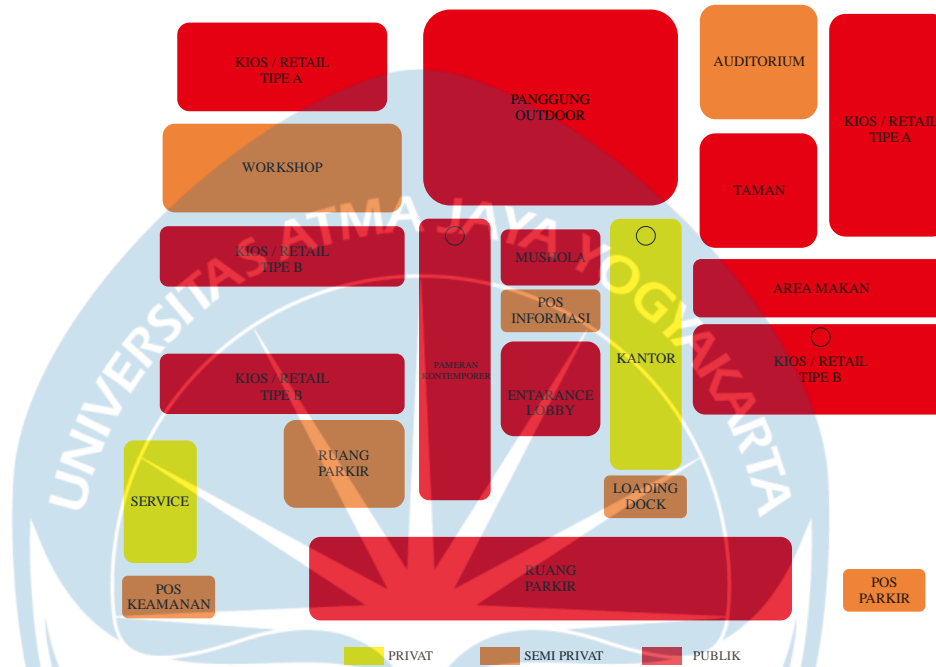
Tabel 21. Besaran Ruang Total

No	Nama Kelompok	Luasan Ruang
1.	Pengelola	120 m <sup>2</sup>
2.	Oprasional	159 m <sup>2</sup>
3.	Pemeliharaan	159 m <sup>2</sup>
4.	Humas	132 m <sup>2</sup>
5.	Pedagang	2.037 m <sup>2</sup>
6.	Seniman	38 m <sup>2</sup>
7.	Kegiatan Penerimaan	204 m <sup>2</sup>
8.	Kegiatan Workshop	2.033 m <sup>2</sup>
9.	Kegiatan Pameran	1.335 m <sup>2</sup>
10.	Kegiatan Pertunjukan	760 m <sup>2</sup>
11.	Pelayanan Umum	931 m <sup>2</sup>
12.	Pelayanan Teknis	406 m <sup>2</sup>
<b>Luas Bangunan</b>		<b>8.314 m<sup>2</sup></b>
13.	Kebutuhan Parkir	<b>2.670 m<sup>2</sup></b>

Sumber : Analiis Penulis, 2020

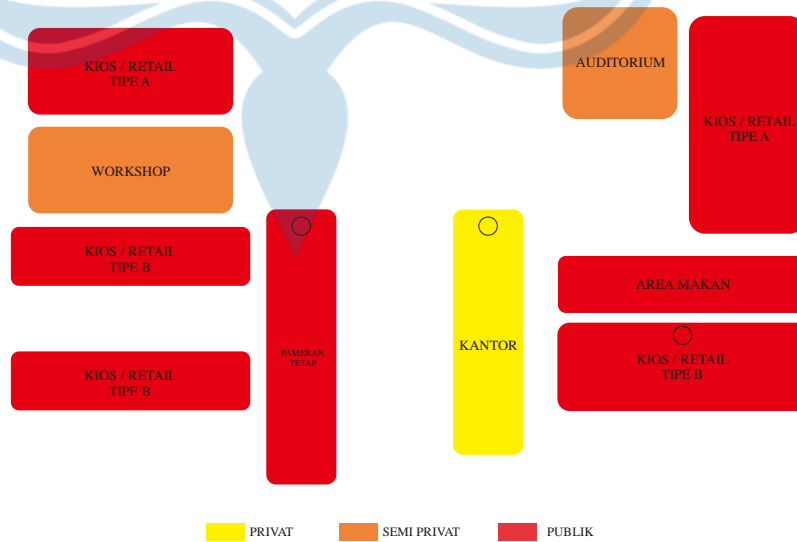
### 6.1.2 Organisasi Ruang

Organisasi ruang dibedakan menurut sifat ruang yaitu privat, semi privat, dan publik pada setiap lantai.



Bagan 7. Organisasi Ruang Lantai 1

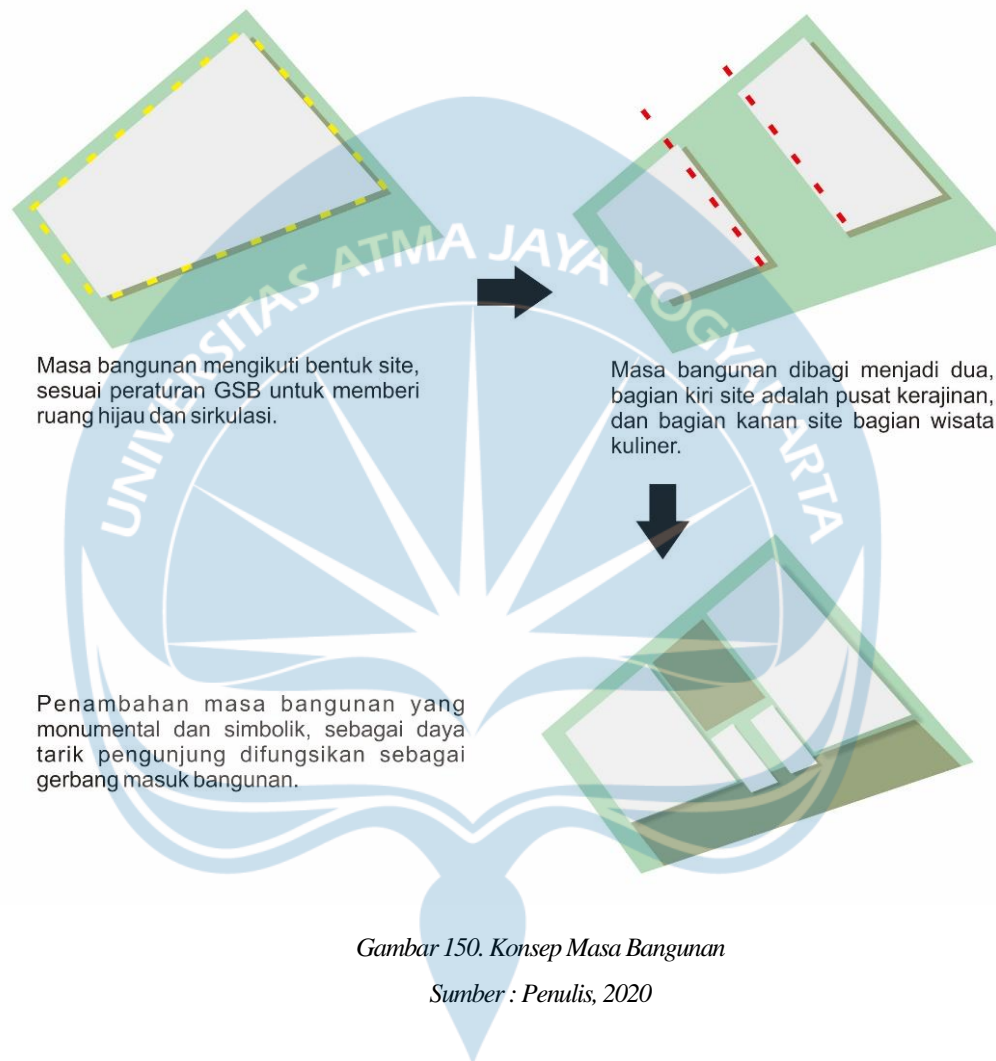
Sumber : Penulis, 2020



Bagan 8. Organisasi Ruang Lantai 2

Sumber : Penulis, 2020

### 6.1.3 Masa Bangunan



## 6.2 Konsep Perancangan Struktur Bangunan

### 6.2.1 Konsep Pondasi, Kolom, dan Balok

Sistem struktur yang digunakan pada pasar seni dan wisata kuliner yaitu sistem rangka kaku (rigidframe). Kolom dan balok untuk menopang beban, kemudian disalurkan menuju pondasi bawahnya. Sistem rangka bangunan tingkat rendah digunakan yaitu sistem rangka beton bertulang. Balok



### 6.2.2 Konsep Dinding

Dinding setebal 15cm menggunakan pasangan batu bata, diplester dan diaci, dinding ini diutamakan pada pelingkup luar bangunan. Selain menggunakan dinding bata, pada dinding dalam bangunan menggunakan material kaca sebagai pembatas ruang, namun tetap terhubung secara visual yang mendukung interaksi antar pengguna.

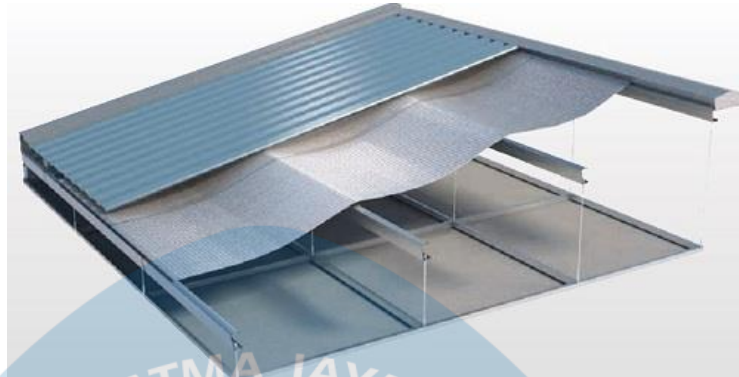


Gambar 153. Dinding Batu Bata dan Dinding Kaca

Sumber : [google.com/images](https://www.google.com/images)

### 6.2.3 Konsep Penutup Atap

Atap menggunakan atap pelana bertingkat menggunakan rangka baja WF, dan baja CNP, dan penutup atap (genteng) menggunakan genteng metal galvalume steel yang dibawahnya *Woven Single Laminated* sebagai peredam.

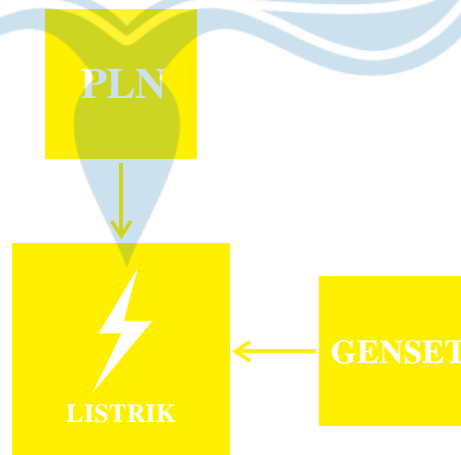


*Gambar 154. Konsep Atap  
Sumber : google.com/images*

### **6.3 Konsep Perancangan Utilitas Bangunan**

#### **6.3.1 Konsep Jaringan Listrik**

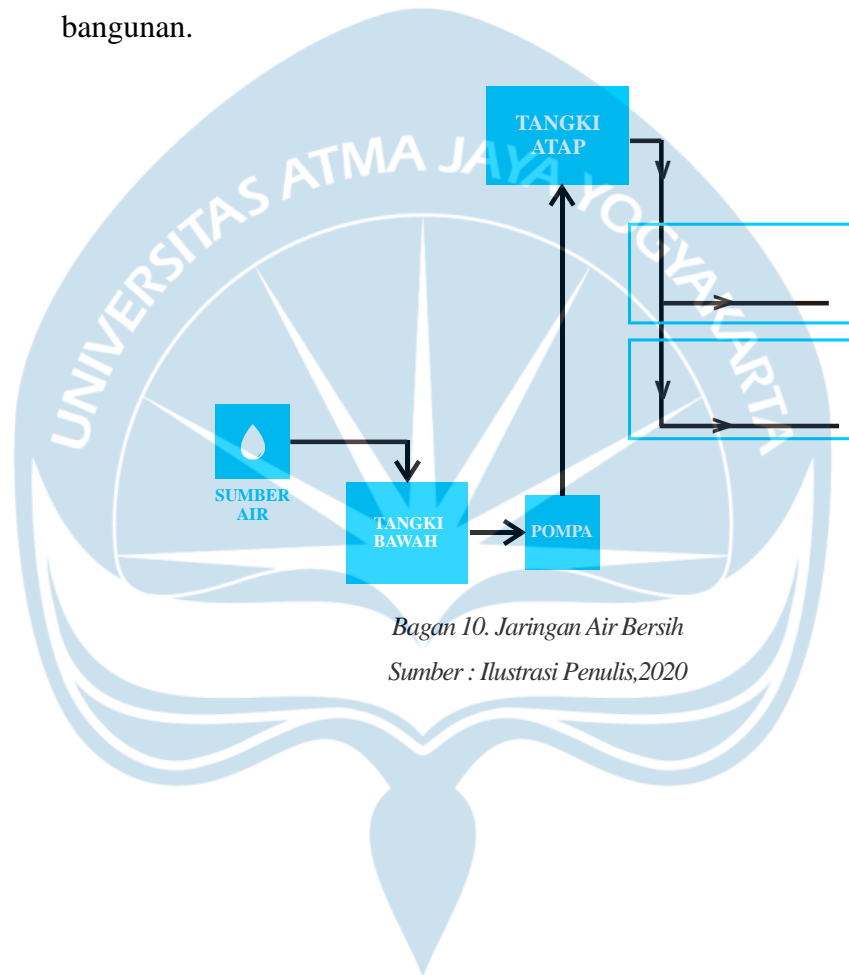
Jaringan listrik pada abgnunan pasar seni dan wisata kuliner dibagai menjadi dua, yaitu listrik dari PLN yang menjadi sumber listrik utama dan listrik dari genset yang digunakan ketika listrik PLN padam.



*Bagan 9. Sumber energi Listrik  
Sumber : Ilustrasi Penulis,2020*

### 6.3.2 Konsep Jaringan Air Bersih

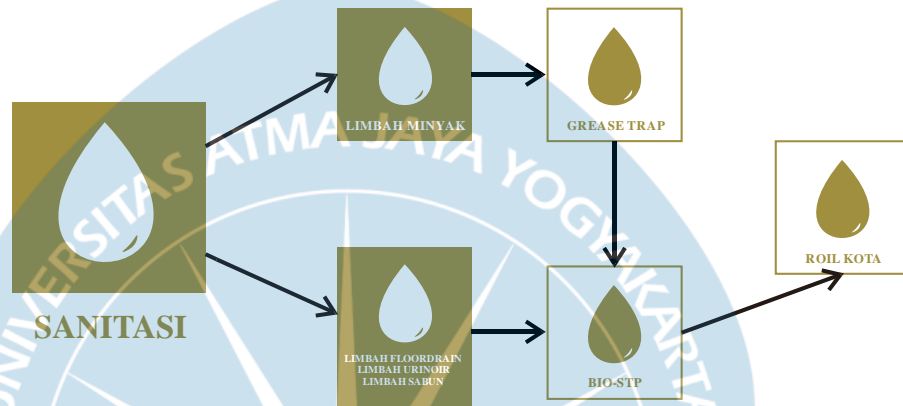
Sistem air bersih yang digunakan adalah sistem tangki atap. Air terlebih dahulu di tampung pada tangki bawah dan dipompa ke atas untuk ditampung di tangki atap dan didistribusikan ke jaringan perpipaan dalam bangunan.



Bagan 10. Jaringan Air Bersih  
Sumber : Ilustrasi Penulis, 2020

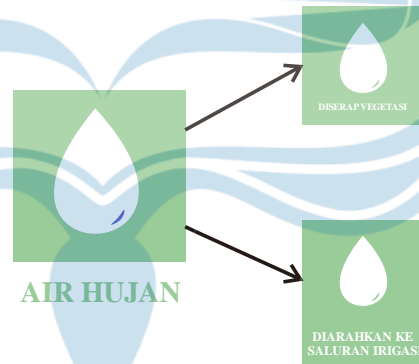
### 6.3.3 Konsep Jaringan Air Kotor

Sistem pembuangan air kotor pada pasar seni dan wisata kuliner ini, menggunakan sistem pembuangan terpisah. Mmisihkan pipa pembuangan antara air kotor dapur, air kotor WC, air hujan.



Bagan 11. Jaringan Air kotor (limbah)

Sumber : Ilustrasi Penulis,2020



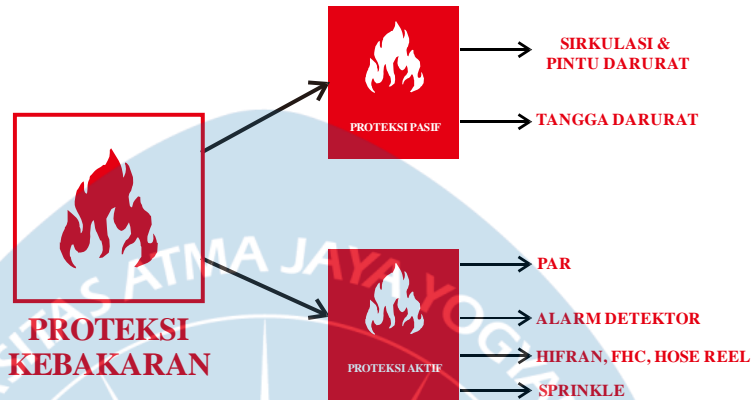
Bagan 12. Jaringan Air kotor (air hujan)

Sumber : Ilustrasi Penulis,2020



### 6.3.4 Konsep Pemadam Kebakaran

Pemadam kebakaran dilakukan dengan proteksi pasif dan proteksi aktif.

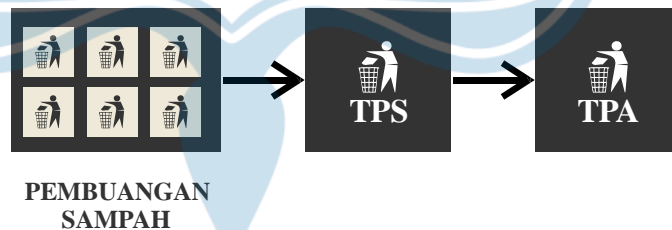


Bagan 13. Proteksi Kebakaran

Sumber : Ilustrasi Penulis,2020

### 6.3.5 Konsep Pembuangan Sampah

Pembuangan sampah dibedakan pada jenis sampahnya. Sistem pembuangan sampah ditampung dari spot tempat sampah dikumpulkan ke TPS untuk dibawa ke TPA.



Bagan 14. Pembuangan Sampah

Sumber : Ilustrasi Penulis,2020

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsitektur, T. D. (2015). Pendekatan Analogi pada Desain Arsitektur. *ITB, Bandung*, Halaman 2.
- BPS, K. M. (2014). *Kabupaten Magelang Dalam Angka 2013*. Kabupaten Magelang: BPS Kabupaten Magelang.
- D.K Ching, F. (1996). *Arsitektur, Bentuk, Ruang, dan Susunannya*. Jakarta: Erlangga.
- D.K. Ching, F. (2007). *Arsitektur, Bentuk, Ruang, dan Tataannya edisi ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Ernest, N. (2002). *Data Arsitek. (S. Tjahjadi, Pener)*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Hendraningsih, dkk. (1985). *Peran, Kesan, dan Pesan Bentuk - Bentuk Arsitektur*. Jakarta: Djambatan.
- John, J. &. (1980). *Time Server Standart for Building Types*.
- Perda, P. D. (2011). *Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Magelang Tahun 2010-2030*. Kabupaten Magelang: Bupati Magelang.
- Schirmbeck, E. (1988). *Gagasan, Bentuk dan Asitektur, Prinsip-prinsip Perancangan Dalam Arsitektur Kontemporer*. Bandung: Intermatra.
- skyscrapercity. (2020, Februari). *Pasar Seni Gabusan*. Retrieved from [www.skyscrapercity.com](http://www.skyscrapercity.com)
- Surasetja, I. (2007). Fungsi, Ruang, Bentuk, dan Ekspresi dalam Arsitektur. *Pengantar Arsitektur-TA 110*.
- Ummi, S. M. (2013). Konsep Perencanaan dan Perancangan Pasar Wisata Budaya di Solo. *Jurnal Universitas Negeri Solo*.
- White, Edward T. (1986). *Tata Atur*. Bandung: Penerbit ITB.
- FEDEP Kota Magelang, 2015
- PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 112 TAHUN 2007  
TENTANG PENATAAN DAN PEMBINAAN PASAR TRADISIONAL PUSAT  
PERBELANJAAN DAN TOKO MODERN